

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini mencakup tinjauan dari *developer* berbasis *agile* dalam faktor-faktor meliputi bagian *people*, *process readiness*, *organizational*, dan *technical* untuk mengindikasikan kesiapan dalam melakukan implementasi sistem ERP dengan metode *agile*. Hasil yang diakumulasi secara online melalui *Google Form* disebarkan kepada pihak responden, kemudian data terkumpul diukur untuk menguji hipotesis dengan menentukan seberapa signifikan hipotesis oleh pendekatan teknik *Partial Least Square – Structural Equation Modelling (PLS-SEM)* dihasilkan.

Kelanjutan dari hasil analisis yang diselenggarakan pada penjelasan di atas dan tujuan dari penelitian ini, mengambil kesimpulan:

1. Ditemukan bahwa hubungan yang positif dan indikasi yang tidak signifikan antara *People* kepada *Indication of Readiness*.
2. Ditemukan bahwa hubungan yang negatif dan indikasi yang tidak signifikan antara *Process Readiness* kepada *Indication of Readiness*.
3. Ditemukan bahwa hubungan yang positif dan indikasi yang signifikan antara *Organizational* kepada *Indication of Readiness*.
4. Ditemukan bahwa hubungan yang positif dan indikasi yang tidak signifikan antara *Technical* kepada *Indication of Readiness*.

Menurut hasil yang dihasilkan dari penelitian ini diketahui bahwa faktor *organizational* signifikan terhadap *indication of readiness* dalam implementasi sistem ERP secara *agile* dari pandangan *developer*.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 5.2 Saran

Hasil dari sudut pandang *developer* yang telah terlibat dalam proyek berkaitan implementasi sistem ERP di PT. XYZ secara internal menganggap organisasi sebagai faktor terbesar untuk memungkinkan proyek implementasi sistem ERP berhasil dan tidak terkendala dengan metode *agile* berdasarkan hasil uji teknik analisis jalur (*path analysis*). Penelitian berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini sebagai rujukan, mengenai hal ini disarankan untuk:

1. Bagi mahasiswa melakukan evaluasi terhadap pihak perusahaan yang telah bersangkutan dengan konsep *agile* dan menerapkan *agile* sebagai metode yang diadopsi dalam penelitian berikutnya.
2. Bagi mahasiswa disarankan untuk memanfaatkan model pengukuran nilai konstruk pada penelitian ini sebagai evaluasi kesiapan dari perusahaan bagi implementasi sistem ERP dalam penelitian berikutnya.
3. Bagi pihak PT. XYZ disarankan untuk memastikan dari segi organisasi sesaat implementasi sistem ERP sebagai pembaruan untuk meningkatkan kerja sama dan mengembangkan komunikasi sebagai persiapan.
4. Bagi pihak PT. XYZ disarankan untuk mempersiapkan strategi organisasi yang dapat memadai implementasi sistem ERP pada saat versi terbaru perangkat lunak diluncurkan, umpan balik dapat dijadikan dukungan untuk alur komunikasi yang intensif agar mencegah kemungkinan kendala ditemukan.

